

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar tanpa kendala apapun.

Penulis mempersembahkan tugas akhir ini untuk:

1. Bapak Ibu, dan adek tersayang, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta memberikan saran yang membangun. Orang tua yang sangat saya banggakan, orang tua yang hebat, tidak mengenal lelah untuk kebahagiaan putra-putranya. Belum ada hal yang bisa saya berikan untuk bapak dan ibu, hanya sebuah buku sederhana dengan hasil kerja keras saya ini.
2. Semua keluarga dan kerabat yang ikut serta memberikan semangat dan dukungannya
3. Semua keluarga kelas F yang ikut serta memberikan semangat dan dukungannya
4. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2014, kalian sangat luar biasa

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT Yang Menguasai segala sesuatu, Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui potensi kejadian kecelakaan kerja pada suatu pekerjaan gedung.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini penyusun mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak yakni kepada:

1. Prof. Agus Setyo Muntohar, S.T., M.Eng.Sc. Ph.D.
2. Dr. M. Heri Zulfiar, S.T., M.T.
3. Kedua Orang Tua dan adek yang selalu memberikan arahan selama belajar dan menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Rahmad Iqbal, Bagus Darmawan, Rafie, Arief Farghani, Khozy Eka Putra yang telah menemani saya selama proses menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Yogyakarta, 15 Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR ISTILAH	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Lingkup Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI ..	Error! Bookmark not defined.
2.1. Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Penelitian Terdahulu tentang Kesehatan Keselamatan Kerja (k3)	Error! Bookmark not defined.
2.2. Dasar Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Proyek.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Bangunan Gedung	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Kecelakaan Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4. Penyebab Kecelakaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5. Resiko.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 Alat Pelindung Diri (APD)	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 Kualitas Pekerja	Error! Bookmark not defined.

2.2.8 Rework.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III. METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Tahap Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Pengambilan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Metode Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
defined.	
4.1 Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Observasi dan Pengamatan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Observasi dan pengamatan oenerapan penggunaan APD	Error!
Bookmark not defined.	
4.2.1 Hasil Wawancara Dan Daftar Pertanyaan	Error! Bookmark not
defined.	
4.2.3 Pelaksanaan Penerapan K3	Error! Bookmark not defined.
4.3 Hasil Penelitian Pelaksanaan K3	Error! Bookmark not defined.
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Contoh Tabel..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gedung Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta . **Error!**
Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. ASTM C 496-96 **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR SINGKATAN

Simbol	Dimensi	Keterangan
A	[L ²]	Luas DTA, luas potongan melintang
A _{elf}	[L ²]	Luas efektif tanah berteras
A _{wl}	[L ²]	Luas pengendapan (<i>warping land</i>)
B	[L]	Lebar atas saluran
B _r	[-]	<i>bifurcation ratio</i>
B	[-]	exponent
C	[-]	factor manajemen tanaman
C _o	[-]	koefisien runoff
C _r	[-]	circularity ratio
C _s	[ML ⁻³]	konsentrasi sedimen
C _x	[L ^{-1/2} T]	koefisien Chezy
D	[L]	diameter partikel sedimen
DR	[-]	deliveri ratio
A	[%]	kemiringan tanah asli
Γ	[ML ⁻² T ⁻²]	berat spesifik air
γ _c	[ML ⁻² T ⁻²]	berat spesifik clay
Γ _s	[ML ⁻² T ⁻²]	berat spesifik sedimen
P	[ML ⁻² T ⁻²]	rapat massa air
ρ _s	[ML ³]	rapat massa sedimen
M	[ML ⁻¹ T ⁻¹]	viskositas dinamik
V	[L ⁻² T ⁻¹]	viskositas kinematik
H	[-]	trap efficiency of check dan or gulty plug
Z	[-]	reduction coeficient

DAFTAR ISTILAH

Simbol	Keterangan
APD	Alat Pelindung Diri
K3	Kesehatan Keselamatan Kerja
	Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan
SMK3	kerja
P3K	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
SOP	Standard Operating Procedure
PAK	Penyakit Akibat Kerja
	Panitia Pembina Keselamatan dan
P2K3	Kesehatan Kerja

ABSTRAK

Zero accident pada pelaksanaan sebuah proyek konstruksi terdapat pada manajemen K3 yang dilaksanakan dan terus diterapkan, jika ada terjadi suatu kecelakaan tapi tidak taat pada APD (alat pelindung diri) nya menjadikan resiko kehilangan pekerja yang mengalami kecelakaan dan menyebabkan pekerjaan mengalami keterlambatan. Kegiatan pekerjaan proyek merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur terjadinya kecelakaan kerja jika dalam suatu proyek tidak menerapkan safety APD kepada pekerjanya akan menimbulkan resiko kecelakaan yang tinggi. Sedangkan budaya keselamatan kerja yang ada di lokasi proyek pada penelitian ini masih minim sekali akan kesadaran kegunaan dan manfaat dari APD. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi di lapangan yang bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan K3 pada keberlangsungan proyek. Pada hasil penelitian dengan melakukan observasi dapat disimpulkan bahwa kurangnya fasilitas APD dari pihak penyedia jasa dan tidak ada sosialisasi tentang K3 kepada pekerja yang mengakibatkan kurangnya kesadaran para pekerja untuk keselamat dirinya sendiri dan bisa mengakibatkan resiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi.

Kata kunci : Kecelakaan Kerja, Metode Offset, Manajemen Resiko

ABSTRACT

Zero accident in the course of a project is in K3 which is implemented and continues to be applied, if there is an accident but disobedience to the PPE (personal protective equipment) makes the risk of losing workers who experience accidents and causes work to be delayed. Project work activities are activities that contain many elements of the occurrence of work accidents if in a project does not apply safety PPE to workers will cause a high risk of accidents. While the work safety culture at the project location in this study is still very limited in the awareness of the usefulness and benefits of PPE. In this study using the observation method in the field which aims to identify how the application of OHS in the sustainability of the project. In the results of the study by conducting observations it can be concluded that the lack of PPE facilities from the service providers and there was no socialization of K3 to workers which resulted in a lack of awareness of workers to save themselves and could result in a very high risk of workplace accidents.

Keywords: Work Accidents, OHS Implementation, Risk Management

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pekerjaan konstruksi bangunan dilaksanakan bertahap yaitu mulai dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan memelihara dan pembongkaran. Upaya kesehatan kerja perlu dilaksanakan karena di tempat kerja terdapat faktor-faktor risiko bahaya yang dapat mengakibatkan timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi gedung banyak hal yang harus diperhatikan, salah satunya adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3). K3 merupakan suatu upaya dalam mengatasi potensi bahaya dan risiko kesehatan dan keselamatan yang mungkin terjadi. Sering terjadinya kecelakaan kerja pada proyek konstruksi diakibatkan kurang diperhatikannya K3 maka dari itu perlindungan atas keselamatan kerja dan kesehatan merupakan hak untuk seorang tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan adanya perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan akan menjamin kondisi para pekerja di lingkungan kerja bagi para pekerja yang ada dipelaksanaan kerja konstruksi bangunan. Dan diharapkan untuk para pelaksana yang memperkerjakan pekerja harus memperhatikan tentang apa itu K3 terhadap item pekerjaan yang dilaksanakan. Salah satunya dengan menggunakan APD (alat pelindung diri) yang menyesuaikan tiap item pekerjaan dan apa yang nantinya digunakan.

Pada tahapan pelaksanaan jasa konstruksi bangunan pada seluruh proyek di Indonesia mempunyai ciri – ciri tempat kerja proyek sebagai berikut:

- a. Selalu berpindah-pindah dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Terbuka dan tertutup, mempunyai temperatur panas, dingin, lembab, kering, angin kencang serta berdebu dan kotor.
- c. Pekerjaan dilaksanakan secara komprehensif.

- d. Menggunakan pesawat atau peralatan manual dan modern sesuai dengan bekas proyek.

Upaya kesehatan kerja perlu dilaksanakan karena di tempat kerja terdapat faktor-faktor risiko bahaya yang dapat mengakibatkan timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sebagaimana diatur dalam pasal 3 ayat (1) Undang Undang No.1 Tahun 1970 bahwa pengurus perusahaan wajib untuk melaksanakan syarat-syarat keselamatan kerja, di mana terdapat lebih dari 50% yang merupakan syarat-syarat kesehatan kerja. Dengan peraturan perundangan di tetapkan syarat – syarat keselamatan kerja tersebut.

Kondisi di masyarakat pelaku di tempat kerja baik pekerja maupun pengusaha masih banyak yang belum menyadari dan memahami adanya sumber-sumber bahaya di tempat kerja dan peraturan perundangan bidang kesehatan kerja, sehingga masih banyak perusahaan yang belum menerapkan upaya kesehatan kerja sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam upaya mencegah kecelakaan kerja konstruksi bangunan diperlukan pengawasan yang terus menerus dan terpadu, baik dari ahli K3 Konstruksi maupun Departemen Tenaga Kerja ataupun dari pihak pelaksana kontraktor yang melaksanakan kegiatan konstruksi bangunan yang dilaksanakan. Maka dari itu dari pihak pelaksana konstruksi bangunan harus dan wajib menyediakan APD (alat pelindung diri) sebagai fasilitas dan menjamin keamanan disetiap pekerjaannya sebagai pelindung untuk pekerja dengan melihat item pekerjaan yang di laksanakan wajibnya menggunakan item APD apa yang terdapat dalam ketentuan K3.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan K3 pada perusahaan jasa konstruksi bangunan di PT.Sempalan Teknologi Nasional.
- b. Bagaimana cara menanggulangi, mencegah serta mengurangi tingkat kecelakaan kerja pada saat pelaksanaan suatu pekerjaan proyek.
- c. Apakah standart keselamatan pada suatu pekerjaan proyek tersebut sesuai dengan penerapan peraturan pada K3.

1.3. Lingkup Penelitian

Pada penelitian kali ini membahas dan lebih fokus terhadap konstruksi bangunan gedung dengan melihat setiap item pekerjaan dan pekerjaannya menggunakan perlindungan yang harus selalu dipakai dan dipergunakan. Karna setiap kecelakaan kerja tidak tau kapan terjadi maupun kepada siapa terjadi. Baiknya kita mencegah serta mengurangi akan terjadinya kecelakaan kerja dengan melindungi setiap mitra kerja yang ikut serta dalam pelaksanaan terus memantau agar pekerja tidak lalai dan terus patuh setiap melaksanakan item pekerjaan. Di samping sudah sesuai dengan ketentuan K3 juga tetap memperhatikan bagaimana cara pekerja melaksanakan kegiatan melaksanakan pekerjaannya. Karena terkadang sudah sesuai peralatan yang digunakan terhadap K3 namun pelaksanaan caranya bekerja belum sesuai.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji tingkat kesehatan keselamatan kerja (K3) dan mungurangi serta menanggulangi segala tingkat terjadinya kecelakan kerja pada suatu proyek serta mengetahui prosedur standart keselamatan kerja pada proyek di PT. Sempalan Teknologi Nasional.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan yang kita pantau terhadap penelitian yang kita laksanakan sebagai barometer kedepan nya terhadap perusahaan tersebut dan perusahaan lainnya agar kedepan nya lebih baik dan adapun yang kurang dari pekerjaan tersebut mengenai K3 agar bisa di benahi dan memperhatikan pentingnya akan menerapkan K3 pada pekerjaan yang di laksanakan.

